

PARKIR OBWIS MESTINYA DIKELOLA DINPAR

Dewan: Jangan Kecewakan Wisatawan

KRETEK (KR) - Dinas Pariwisata Pemkab Bantul mengambil langkah strategis agar wisatawan terhindar dari harga dan parkir 'nuthuk'. Antisipasi perlu dilakukan untuk menjaga citra objek wisata (Obwis) di Kabupaten Bantul. Sementara Komisi B DPRD Bantul meminta semua elemen penggerak wisata tidak membuat kecewa wisatawan berlibur ke Bantul.

Ketua Komisi B DPRD Bantul, Wildan Nafis SE, Selasa (8/6), mengatakan pelaku wisata di Bantul masih perlu pembinaan, mulai pengelola parkir hingga rumah makan. Di tengah pandemi Covid-19 ini, sektor wisata mencoba bangkit dengan kekuatan seadanya. Tapi dalam kondisi terseok, justru dimanfaatkan oknum mengeruk keuntungan pribadi.

Pihaknya bersama instansi terkait sudah mengumpulkan pedagang, parkir dan sejumlah asosiasi. Hal tersebut sebagai salah satu komitmen Komisi B DPRD Bantul untuk menertibkan. "Karena tindakan satu orang

berdampak buruk pada sektor wisata keseluruhan di Bantul. Soal parkir di Parangtritis mestinya dikelola Dinas Pariwisata Bantul, bukan Dishub lagi," jelasnya.

Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul, Kwintarto Heru Prabowo, mengatakan peristiwa jasa penitipan kendaraan dengan biaya tidak wajar pernah terjadi di Pantai Parangtritis. Tapi peristiwa tersebut langsung ditindaklanjuti dengan melakukan pembinaan. "Peristiwa itu kejadiannya jauh sebelum libur Lebaran, ada keluhan wisatawan soal parkir *nuthuk* di Parangtritis, sempat viral di medsos



KR-Sukro Riyadi

Kendaraan berjajar di kawasan Pantai Parangtritis Kretek Bantul

dan langsung kita respons dengan pembinaan dan peringatan," ujarnya.

Peristiwa tersebut jadi bahan evaluasi bersama, hingga sekarang kejadian tersebut tidak terulang termasuk ketika libur Lebaran. "Sekarang ini sudah muncul kesadaran dari pelaku wisata, khususnya pengelola parkir dan penitipan kendaraan bermotor. Perbuatan *nuthuk* itu sangat merugikan orang lain serta membuat wisatawan kapok datang ke Parangtritis," tuturnya.

Selain parkir, untuk rumah makan dan warung-warung di kawasan objek wisata diminta memajang menu beserta harganya. "Kita terus melakukan sosialisasi bersama Pokdarwis dan pelaku wisata, khususnya pemilik warung di kawasan objek wisata," jelasnya. Sanksi bagi pelanggar awalnya sebatas teguran dan pembinaan. Sekarang ketika ada pelanggaran, dicatat. Jika masih terulang tindakan hukum bakal diberikan. **(Roy)-f**

TETAP PATUHI PROKES

Kasus Positif Covid-19 Terus Bertambah

BANTUL (KR) - Kasus terkonfirmasi positif paparan Covid-19 di Bantul bertambah sebanyak 81 orang dalam sehari. Adapun penyumbang kasus terbanyak dari 3 kapanewon yakni Kapanewon Banguntapan sebanyak 15 orang, Pandak 15 orang dan Sewon 14 orang.

Ketua Satgas Penanggulangan Covid-19 yang juga Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo, dalam keterangan resminya menuturkan total kasus Covid-19 di Kabupaten Bantul dengan data terakhir Sabtu (5/6) sebanyak 14.604 orang. Selain 3 kapanewon, tambahan kasus juga menyebar di beberapa kapanewon lain seperti Kapanewon Bantul 7 orang, Kasihan 7 orang, Jetis 6 orang, Bambanglipuro 4 orang, Pleret 4 orang, selanjutnya Imogiri 3 orang, Kretek 2 orang, dan Srandakan, Sanden, Pajangan dan Dlingo masing-masing satu orang.

Berdasarkan data pasien Covid-19 aktif yang berdomisili Bantul serta masih menjalani isolasi maupun perawatan dokter di beberapa rumah sakit rujukan total sebanyak 950 orang dari data Sabtu (5/6).

Pasien aktif tersebar di beberapa kapanewon seperti Banguntapan 175 orang, Sewon 143 orang, dan Jetis sebanyak 85 orang. Namun pada periode ini tingkat kesembuhan pasien Covid-19 juga banyak yakni 57 orang.

Tingkat kesembuhan terbanyak berasal dari Kapanewon Banguntapan 21 orang, Bambanglipuro 15 orang, Pajangan 7 orang, dan Bantul 5 orang. Adapun total kasus warga sembuh dari Covid-19 di Bantul secara akumulasi berjumlah 13.272 orang.

"Kasus meninggal dunia hingga Sabtu (5/6) tercatat 19 orang sehingga total kasus kematian hingga

saat ini sebanyak 382 orang," tegasnya.

Terpisah Ketua Satgas Covid-19 Kecamatan Banguntapan Bantul, Fauzan Muarifin, yang juga Panewon Kapanewon Banguntapan menambahkan terkait pandemi bukan hanya tentang yang terpapar, tapi juga tentang keluarga dan warga sekitar untuk menekan penularan.

"Jadi apabila ada yang terpapar, yang bersangkutan diimbau segera membuat notifikasi kepada keluarga atau tetangga sekitarnya agar bisa membantu pengkondisian seperti penyemprotan disinfektan, distribusi logistik atau tracing melacak untuk kontak erat. Bagi Satgas RT membuat notifikasi kepada semua warga, agar warga sekitar bisa menyesuaikan. Termasuk yang merasa pernah kontak erat bisa lapor untuk tindakan selanjutnya," tutupnya. **(Aje)-f**

KAPOLRES BANTUL MUTASI TUGAS

Pembangunan Satpas Perlu Ditindaklanjuti

BANTUL (KR) - Kapolres Bantul AKBP Wachyu Tri Budi Sulistiyono SIK MH mendapat tugas baru sebagai Kapolres Sleman, untuk menggantikan AKBP Anton Firmanto SH SIK MSi. Selanjutnya jabatan Kapolres Bantul dipercayakan kepada AKBP Ihsan SIK yang sebelumnya bertugas sebagai Kasubdit Regident Ditlantas Polda DIY.

Selain Kapolres, Kasat Lantas Polres Bantul, AKP Amin Ruwito SE SIK juga mendapat tugas baru sebagai Kapolsek Depok Barat Polres Sleman. Jabatan Kasat Lantas Polres Bantul yang baru diserahkan AKP Gunawan, yang sebelumnya

bertugas di Ditlantas Polda DIY.

AKBP Wachyu dihubungi KR, Selasa (8/6), membenarkan jika dirinya dan Kasat Lantas akan mendapatkan tugas baru. Untuk pelaksanaan serah terima jabatan Kapolres pada Jumat (11/6) dan Kasatlantas Rabu (9/6).

AKBP Wachyu bertugas menjabat Kapolres Bantul selama 1 tahun 9 bulan atau 21 bulan. Di Polres Bantul sewaktu berpangkat AKP, Wachyu juga pernah menjabat Kasat Reskrim. Sehingga pada saat menjabat Kapolres, sudah tidak asing lagi di tengah anggotanya.

Dengan masa tugas sebagai Ka-

polres selama 21 bulan, AKBP Wachyu mengaku masih banyak tugas yang belum terselesaikan. Utamanya rencana membangun Gedung Satuan Penyelenggara Administrasi Surat Izin Mengemudi (Satpas) Prototipe yang perlu ditindaklanjuti, sehingga rencana tersebut akan menjadi 'PR' bagi Kapolres yang baru.

Gedung Satpas Polres Bantul rencananya dibangun dengan anggaran DIPA lokasinya di Kompleks Mapolres Bantul sisi selatan. Saat ini semua kantor yang ada di lokasi tersebut sudah dikosongkan dan siap dibongkar. **(Jdm)-f**

Kadin Bantul Galakkan Vaksinasi

BANTUL (KR) - Kantor Dagang dan Industri (Kadin) Bantul menggalakkan vaksinasi Gotong Royong, yakni vaksinasi yang dilakukan oleh masing-masing perusahaan untuk pekerjanya. Menurut Ketua Kadin Bantul Ibnu Kadarmanto ST MT, Minggu (6/6), kegiatan tersebut merupakan program dari Kadin Pusat yang disosialisasikan dan ditindaklanjuti oleh Kadin di daerah masing-masing, termasuk di Bantul.

"Vaksinasi Gotong Royong merupakan salah satu upaya Kadin membantu pemerintah dalam

mencegah penularan Covid-19," papar Ibnu yang baru dilantik sebagai Ketua Kadin Bantul masa bakti 2021-2025. Ibnu dipilih dan dipercaya sebagai Kadin Bantul untuk kedua kalinya.

Terkait langkah kerja Kadin Bantul ke depan, menurut Ibnu, sesuai visi-misi Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih, Kadin Bantul diminta mengolah lahan yang belum dimanfaatkan untuk dijadikan lahan produktif.

"Saat ini masih banyak lahan pertanian maupun tegalan yang tidak produktif, kalau bisa diman-

faatkan untuk usaha sesuai dengan potensi lahan. Mengenai izin usaha Pemkab Bantul akan memberikan kemudahan," imbuh Ibnu.

Selama pandemi Covid-19 kondisi usaha anggota Kadin pada umumnya mengalami penurunan. Tapi tetap berusaha untuk bertahan.

Sedangkan yang bisa alih usaha, melakukan alih usaha, seperti membuka usaha kuliner yang lebih mudah. "Seandainya pandemi Covid-19 sudah berlalu, akan kembali ke usaha semula," ungkapnya. **(Jdm)-f**

WAKSIN BAGI LANSIA BERJALAN LANCAR

Dusun Sindet Beri Layanan Antar Jemput

BANTUL (KR) - Sebaiknya kesehatan di wilayahnya mengikuti vaksinasi di Puskesmas Jetis I. Kadus dan Kader Kesehatan Sin-



KR-Istimewa

Lansia dari Dusun Sindet berangkat ke Puskesmas Jetis I.

det membuat terobosan dengan mengantar semua lansia ke Puskesmas.

Kepala Dusun Sindet Trimulyo Jetis Bantul, Muji Widodo AMd, menjelaskan langkah tersebut diambil agar program vaksinasi bagi lansia di Dusun Sindet lancar.

"Sebelum berangkat ke Puskesmas semua lansia berkumpul kami berikan makan dan minum, sehingga sudah siap ketika divaksin. Selama perjalanan juga dikawal Bhabinkamtibmas Kalurahan Trimulyo Aipda Sugiyono SH," ujarnya. **(Roy)-f**

Amankan Data Melalui Madrasah Digital

BANTUL (KR) - MTsN 4 Bantul menyelenggarakan acara wisuda dan pelepasan siswa kelas IX Tahun Pelajaran 2020/2021 secara *drive thru* dan dilakukan dengan memenuhi protokol kesehatan, Sabtu (5/6). Cara ini dianggap paling efektif untuk mencegah penularan Covid-19.

Acara wisuda dihadiri oleh Kakanwil Kemenag DIY Drs Edhi Gunawan MPdI, Kasi Dikmad Bantul, pengawas, Babinsa, komite madrasah dan guru dan pegawai dan siswa kelas 9 yang dihadirkan dengan 3 shif.

Dalam kesempatan itu, Edhi Gunawan mengapresiasi prestasi yang diperoleh siswa selama masa pandemi Covid-19. "Selamat dan sukses pada siswa terwisuda dan kami memberikan apresiasi terhadap capaian prestasi siswa di MTsN 4 Bantul," ujarnya.

Selain itu, Kakanwil Kemenag DIY juga mengimbau madrasah mulai memprogramkan madrasah digital untuk dokumentasi segala bentuk kegiatan dan berbagai dokumen penting terkait penyelenggaraan pendidikan agar data aman dan dapat diakses dimanapun," harapnya.

Sementara Kepala MTsN 4 Bantul, Siti

Solichah SPd, mengakui tahun ini prestasi madrasah tidak seperti tahun lalu. "Pandemi Covid-19 membatasi ruang gerak kami untuk pembelajaran, sehingga penyelenggaraan kegiatan pembelajaran tidak optimal. Namun kami akan tetap berusaha meraih kembali prestasi MTsN 4 Bantul seperti tahun-tahun sebelumnya," ujarnya. **(Zie)-f**



KR-Istimewa

Prosesi wisuda siswa MTsN 4 Bantul.

DENGAN MAHAR BERAS 5 KG

5 Pasangan Ikut Nikah Bareng

BANTUL (KR) - Forum Ta'aruf Indonesia (Fortais) Kapanewon Sewon Bantul kembali menggelar acara nikah bareng di Kantor Urusan Agama (KUA) Sewon Selasa (8/6).

Kali ini diikuti 5 pasangan nikah bareng, yakni Mujiono-Dewi Susilowati, keduanya penyandang difa-

bel. Slamet Riyadi-Murwanti, Budiman-Endang Puji, Wagimin-Waginem, Saniyanto-Daliyem.

Ketua penyelenggara, RM Ryan Budi Nuryanto, mengemukakan acara nikah bareng ini diselenggarakan rutin setiap tahun. Tapi untuk tahun ini bertepatan genap usia 10

tahun Fortais Sewon.

Prosesi pernikahan kemarin diawali dengan para peserta nikah bareng mengikuti kirab memasuki halaman Kantor Urusan Agama (KUA) Kapanewon Sewon. Sebelum menjalani Ijab Qabul, pasangan pengantin nikah bareng mengikuti pemeriksaan kesehatan melalui GeNose dan penerapan protokol kesehatan, yang hasilnya semua pasangan nikah bareng dinyatakan negatif terpapar Covid-19.

Selanjutnya proses Ijab Qabul dilakukan secara bergantian dipimpin Kepala KUA Sewon, Asrori SH dan dibantu tiga penghulu yang juga dari KUA Sewon.

Mahar berupa beras 5 kg. Hadir dalam kegiatan tersebut, Kabag Administrasi Kesra Bantul, Drs Sukamta dan jajaran Forum Pimpinan Kapanewon Sewon. **(Jdm)-f**



KR-Judiman

Prosesi Ijab Qabul pasangan 'Nikah Bareng' secara bergantian.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
AKADEMI KOMUNITAS NEGERI SENI DAN BUDAYA YOGYAKARTA
Jalan Parangtritis KM 4.5, Sewon, Bantul, D.I Yogyakarta

**MENERIMA MAHASISWA BARU PROGRAM DIPLOMA SATU (D1)
TA 2021/ 2022**

PROGRAM STUDI

- D1 KARAWITAN
- D1 KRIYA KULIT
- D1 TARI

WAKTU PENDAFTARAN

- GELOMBANG II :
02 Juni - 02 Juli 2021
- Waktu Layanan Pendaftaran:
Senin - Kamis : Pukul 08.00 s.d. 14.30 WIB
Jumat : Pukul 08.00 s.d. 13.00 WIB
- Tempat Pendaftaran :
Kampus Akademi Komunitas Negeri Seni dan Budaya Yogyakarta
Jalan Parangtritis Km.4.5, Pnggunharjo, Sewon, Bantul

SYARAT PENDAFTARAN

- Mempunyai minat/ bakat di bidang Seni Tari, Karawitan dan, Kriya
- KTP DIY
- SMA/ Sederajat
- Usia tidak dibatasi
- Foto copy kartu identitas
- Pas foto 3x4 background merah (4 lembar dan softcopy)
- Foto copy STTB/ Ijazah/ SKHUN yang dilegalisir

**BIAYA KULIAH SEPENUHNYA
DITANGGUNG OLEH PEMDA DIY**

www.aknyogya.ac.id @aknsb.yogyakarta 0821-3744-7834 0817-7542-0006